

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada suatu wilayah Negara tertentu, tetapi dengan semakin berkembangnya arus perdagangan maka hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara para pengusaha dalam satu wilayah negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali Indonesia.

Perdagangan Internasional adalah transaksi jual beli yang dilakukan antara pedagang dengan pedagang yang berasal dari negara lain. Transaksi perdagangan internasional yang lebih dikenal dengan istilah ekspor impor, pada hakikatnya adalah suatu transaksi sederhana yang tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha yang bertempat tinggal atau berdomisili di negara-negara yang berbeda.

Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean suatu negara ke daerah pabean negara lain. Sedangkan impor merupakan kegiatan memasukkan barang dari pabean negara lain ke dalam pabean suatu negara. Adapun pengertian ekspor dan impor adalah kegiatan perdagangan baik itu barang maupun jasa yang dilakukan oleh suatu negara terhadap negara lain melalui prosedur dan persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Indonesia merupakan negara yang memiliki keadaan geografis berupa kepulauan, sehingga dalam melakukan kegiatan ekspor impor biasanya para eksportir dan importir dari Indonesia memilih sarana transportasi melalui jalur laut untuk mendistribusikan barangnya.

Untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor di Indonesia yang biasanya dilakukan melalui jalur laut, maka tentunya Indonesia harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan ekspor impor tersebut.

Pentingnya kegiatan *behandle* adalah untuk melakukan pengawasan terhadap barang yang masuk ke wilayah pabean indonesia akan tetapi penanganan *behandle* sendiri merupakan salah satu bagian dari penanganan peti kemas impor yang dilakukan sebelum peti kemas dapat keluar dari daerah kepabeanan. *Behandle* memiliki pengertian pemeriksaan barang. Pelayanan *behandle* sendiri hampir pasti selalu dilakukan dalam kegiatan impor barang, dikarenakan biasanya sebuah peti kemas yang masuk ke Indonesia di tetapkan pada jalur merah atau harus diperiksa fisik barang dengan kesesuaian dokumen yang diajukan.

Penanganan *behandle* yang dilakukan oleh pihak depo Pemindahan Lapangan Penumpukan (PLP) bekerja sama dengan Bea Cukai, Depo Pemindahan Lapangan Penumpukan (PLP) sebagai penyedia pelayanan *behandle* sedangkan Bea Cukai sebagai pihak yang melakukan pemeriksaan barang. Pentingnya kegiatan *behandle* adalah untuk melakukan pengawasan terhadap barang yang masuk ke wilayah pabean ndonesia.

Hambatan mengenai pemeriksaan barang impor dalam penanganan *behandle* yang di lakukan di depo kontainer Pemindahan Lapangan Penumpukan di Surabaya ialah kedatangan petugas bea cukai yang tidak tepat waktu yang menjadi hambatan untuk memeriksa barang tersebut. Dan kurangnya perawatan alat bongkar muat. Selama penulis mengikuti proses *behandle*, kendala atau hambatan dalam kegiatan penanganan *behandle* container impor di depo Pemindahan Lapangan Penumpukan (PLP) PT. Berkah Multi Cargo Logistik Surabaya.

Untuk mengetahui bagaimana penanganan *behandle* serta kendala apa saja yang dihadapi dalam penanganan *behandle* di depo Pemindahan Lapangan Penumpukan (PLP), maka dalam hal ini penulis akan membahas tentang “**Penanganan *Behandle* Container Impor Di Depo Pemindahan Lapangan Penumpukan (PLP) PT. Berkah Multi Cargo Logistik Surabaya**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan masalah dan pemahaman maka penulis merumuskan permasalahan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam penanganan *behandle*?
2. Instansi-instansi yang terkait dalam penanganan *behandle*?
3. Biaya-biaya apa saja yang timbul dalam penangan *behandle*?
4. Bagaimana proses penanganan *behandle* container impor di depo Pemindahan lapangan penumpukan (PLP) di PT. Berkah Multi Cargo Logistik?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Dalam pelaksanaan Observasi ini, Penulis ingin menyerap teori-teori yang di dapat di perkuliahan maupun studi kepustakaan dan studi dokumen dengan kenyataan yang di dapat dalam pelaksanaan observasi, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan :

1. Untuk mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam penanganan *behandle*.
2. Untuk mengetahui Instansi-instansi apa yang terkait dalam penanganan *behandle*.
3. Untuk mengetahui Biaya-biaya apa saja yang di timbulkan dalam penangan *behandle*.

4. Untuk mengetahui Bagaimana proses penanganan *behandle* container impor di depo Pemindahan Lapangan Penumpukan (PLP) di PT. Berkah Multi Cargo Logistik.

### 1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dengan di buatnya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya, taruna ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan (KPN). Adapun kegunaan penulisan yang di harapkan penulis dari hasil observasi darat adalah sebagai berikut :

#### a. Bagi Penyusun

Untuk mengetahui secara rinci mengenai proses *behandle* dan mengetahui secara rinci tentang dokumen dokumen *behandle* yang harus dibuat beserta poin poin penting yang harus di dalam dalam dokumen tersebut :

1. Dapat memperluas pengetahuan tentang seluk-beluk mengenai *behandle*.
2. Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu-ilmu yang di peroleh dari Akedemik untuk di terapkan di lapangan.
3. Mengetahui secara jelas tentang pengurusan dokumen *behandle*.
4. Sebagai bahan masukan dan sumbangan bagi para pembaca khususnya kepada taruna UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG Prodi KPN tentang Pengangan *Behandle* Container Impor di Depo Pemindahan Lapangan Penumpukan (PLP).

#### b. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi bagi taruna/taruni UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG mengenai proses penanganan dokumen dokumen *behandle*.

c. Bagi PT. Berkah Multi Cargo Logistik Surabaya

Bagi perusahaan penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa.

#### **1.4 Sistematis Penulisan**

Agar dapat di peroleh suatu karya tulis dengan penyusunan dan pembahasan secara sistematis dan terarah pada objek masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Dalam BAB ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

##### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Dalam BAB ini terdiri dari tinjauan pustaka dan gambaran umum objek penulisan

##### **BAB 3 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Metode pengumpulan data, dalam BAB ini berisi mengenai metode penelitian dalam hal jenis dan sumber data serta bagaimana cara/metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data.

##### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Dalam BAB ini penulis meguraikan gambaran umum dan struktur organisasi PT. Berkah Multi Cargo Logistik Surabaya,serta membahas tentang dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam penanganan *behandle*, Instansi-instansi apa yang terkait

dalam penanganan *behandle*, biaya-biaya apa saja yang di timbulkan dalam penangan *behandle*, bagaimana proses penanganan *behandle* container di depo Pemindahan Lapangan Penumpukan (PLP) di PT. Berkah Multi Cargo Logistik.

## BAB 5 Penutup

BAB ini berisi tentang simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

